

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANINDYA KUSUMA PUTRI

A210140133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

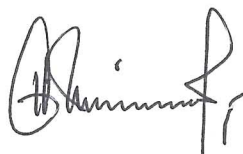
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ANINDYA KUSUMA PUTRI
A210140133**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.

NIDN. 06-0906-5801

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

ANINDYA KUSUMA PUTRI

A210140133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 5 November 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NIP. 019650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Anindya Kusuma Putri

A210140133

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, 2) kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar, 3) kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 216 siswa. Sampel diambil sebanyak 136 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, meliputi uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 42,079 + 0,395X_1 + 0,596X_2$. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 dibuktikan oleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,123 > 1,977$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,036. 2) Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 dibuktikan oleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,589 > 1,977$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. 3) Lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 dibuktikan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $9,400 > 3,06$ dan nilai probabilitas 0,000. 4) Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 3,4%. Variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9%, sehingga total sumbangan efektif dari kedua variabel sebesar 12,4%, sedangkan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, minat belajar, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this research is to know: 1) the contribution of family environment to learning achievement, 2) the contribution of learning interest to learning achievement, 3) the contribution of family environmental and learning interest to learning achievement. This research includes the type of quantitative research. The population in this study is the students of class X IPS SMA Batik 1 Surakarta Academic Year 2017/2018 as many as 216 students. Samples taken as many as 136 students with proportional random sampling method. Data obtained by questionnaires and documentation. Questionnaires previous tested with validity test

and reliability test. Data analysis technique did by multiple linear regression analysis, t test, F test, R^2 test, relative contribution and effective contribution. The results of multiple linear regression analysis obtained by the regression line equation: $Y = 42,079 + 0,395X_1 + 0,596X_2$. The results of the research conclude: 1) The family environment has a positive and significant effect on student achievement of class X IPS SMA Batik 1 Surakarta Academic Year 2017/2018 proved by the value obtained by t count > t table that is equal to $2,123 > 1,977$ and the probability value < 0.05 is equal to 0.036. 2) Learning interest has a positive and significant effect on student achievement of class X IPS SMA Batik 1 Surakarta Academic Year 2017/2018 proved by the value obtained by t count > t table that is equal to $3,589 > 1,977$ and the probability value < 0.05 is equal to 0.000. 3) The family environment and interest in learning have a positive and significant effect on student achievement of class X IPS SMA Batik 1 Surakarta Academic Year 2017/2018 proved by the Fcount value > Ftable, which is equal to $9,400 > 3,06$ and the probability value is 0,000. 4) Variable of family environment give effective contribution 3.4%. Variables of interest in learning give effective contribution 9%, so that the total effective contribution of both variables is 12.4%, while the remaining 87.6% is influenced by other variables not examined by researchers.

Keywords: family environment, interest in learning, learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan yang dilaksanakan harus meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Apabila ketiga aspek tersebut dilaksanakan dengan baik maka perubahan pada diri individu tidak hanya

terdapat pada pengetahuan saja, tetapi juga terdapat pada perubahan tingkah laku dan keterampilan.

Umumnya tingkat keberhasilan pendidikan diukur dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar sebagai tolok ukur untuk mengetahui apakah siswa memahami dan mengerti tentang mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Menurut Suryabrata (2005:175) prestasi belajar merupakan kemampuan siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu. Biasanya siswa dikatakan lulus dalam suatu bidang studi apabila memperoleh nilai diatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM).

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada saat peneliti melakukan observasi ijin penelitian di SMA Batik 1 Surakarta, terdapat beberapa siswa yang mendapatkan prestasi belajar kurang maksimal saat pembelajaran. Prestasi belajar yang tidak memuaskan hasilnya mengakibatkan siswa cenderung bermalas-malasan untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2015:54).

Berdasarkan teori diatas, faktor penduga dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dan minat belajar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak. Hal itu disebabkan karena di lingkungan keluarga, anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan orang tua. Menurut Irawan (2017:24) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat dimana antar individu dapat berinteraksi secara langsung sehingga individu sehingga individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi, dan sikap dalam hidup.

Faktor lain dari pengaruh prestasi belajar yaitu minat belajar. Menurut Djaali (2007:121) minat merupakan rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu

hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, guru, teman, dan fasilitas belajar.

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian “KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 216 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 136 siswa yang diambil berdasarkan tabel *Krejcie*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, meliputi uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data dari masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dengan membandingkan nilai Sig. > 0,05. Hasil pengolahan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Probabilitas	Signifikansi	Keterangan
1	Prestasi Belajar (Y)	0,493	0,05	Normal
2	Lingkungan Keluarga (X ₁)	0,534	0,05	Normal
3	Minat Belajar (X ₂)	0,198	0,05	Normal

Dari rincian output di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengambilan kesimpulan berdasarkan nilai probabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
1	X ₁ Y	0,668	0,05	Linear
2	X ₂ Y	0,342	0,05	Linear

Dari rincian output di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas pada baris *Deviation from Linearity* untuk lingkungan keluarga sebesar 0,668 dan minat belajar sebesar 0,342. Karena signifikansi kedua variabel bebas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinearitas. Uji ini menuntut tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat diketahui melalui nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X ₁)	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat Belajar (X ₂)	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Hasil analisis berganda disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	42,079		0,000
Lingkungan keluarga	0,395	2,123	0,036
Minat belajar	0,596	3,589	0,000
F _{hitung}	9,400		0,000
R ²	0,124		

Dari hasil analisis regresi berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 42,079 + 0,395X_1 + 0,596X_2$. Diketahui bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara simultan maupun parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif.

Hasil uji t untuk variabel X₁ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,123 > 1,977$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,036 maka H₀ ditolak sehingga ada kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil uji t

untuk variabel X_2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,589 > 1,977$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000$ maka H_0 ditolak sehingga ada kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar. Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $9,400 > 3,06$ dan nilai probabilitas $0,000$. Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar $12,4\%$ artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan minat belajar sebesar $12,4\%$ sedangkan sisanya sebesar $87,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dibawah ini disajikan ringkasan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 5. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Lingkungan Keluarga	28	3,4
Minat Belajar	72	9
Total	100	12,4

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel lingkungan keluarga sebesar $3,4\%$ dan 28% . Sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel minat belajar sebesar 9% dan 72% . Selain itu, menurut tabel diatas diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki peranan lebih besar dibandingkan variabel lingkungan keluarga.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis pertama yaitu lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $2,123 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,036$.

Hipotesis kedua yaitu minat belajar memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,589 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

Hipotesis ketiga yaitu lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $42,079 > 3,060$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irawan, Dedi Putra. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kesulitan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Muaro Jambi. (*Skripsi S-1 Prodi Pendidikan Ekonomi*). Jambi: Fakultas Pendidikan IPS.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.